



Email
marcomm_sm@suaramerdeka.com



Facebook
Suara Merdeka CyberNews



Twitter
@suaramerdeka



Hotline Telepon & SMS
081575295555

11

KAMIS, 28 MEI 2020

Mahasiswa Undip Gelar Kampanye Bantu Makan

SEMARANG - Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang menggelar kampanye Bantu Makan. Kegiatan itu digelar sebagai upaya untuk membantu mahasiswa yang terdampak pandemi Covid-19. Bantuan diberikan dalam bentuk makanan.

Dalam kampanye yang berlangsung sejak 21 April itu berhasil terkumpul dana sekitar Rp 11 juta. Bantuan disalurkan dalam bentuk 449 porsi nasi kotak kepada rekan mahasiswa.

"Pada 26 Mei, melalui gerakan kampanye Bantu Makan telah berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 11.670.447 serta mendistribusikan sebanyak 449 porsi makanan. Namun jumlah itu belum menjangkau seluruh mahasiswa," tutur Koordinator Kampanye Bantu Makan, Naomi Uli.

Banyak Tantangan

Dia mengungkapkan, kampanye ini dibuat untuk mahasiswa yang harus tetap tinggal di Semarang guna menghindari penyebaran virus kepada keluarga di kampung halaman. Dijelaskan, sekitar 200 lebih mahasiswa saat ini masih bertahan di sekitar Kampus Undip Tembalang. Mereka tidak memungkinkan kembali ke kota asal mereka karena pertimbangan finansial, pembatasan transportasi publik serta keinginan untuk memitigasi penyebaran Covid-19 dengan tetap berada di indekos.

Dia mengatakan, mahasiswa yang masih menetap di tempat indekos harus menghadapi banyak tantangan. Tidak sebatas menahan rindu dengan keluarga, tetapi juga menahan rasa lapar karena mereka mulai kesulitan mendapatkan makanan.

Pandemi juga berdampak drastis terhadap pendapatan dan pekerjaan orang tua mereka di kampung halaman.

"Kampanye Bantu Makan ini merupakan upaya solidaritas yang kami gelar dengan melibatkan masyarakat Kota Semarang untuk rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat pulang ke kota asal. Kami percaya, dengan bertindak bersama kita dapat saling membantu untuk melewati masa sulit ini," ujarnya.

Masyarakat, kata dia, dapat berpartisipasi lebih mudah dalam gerakan ini, yakni dengan melakukan donasi. Kemudian akan disalurkan dalam bentuk makanan yang dikirim langsung ke mahasiswa di Tembalang. Alumni, orang tua mahasiswa, dosen, sampai mahasiswa telah ikut serta memberikan dukungan donasi pada kegiatan ini.

Selama Ramadan, donasi makanan diberikan saat berbuka puasa. Donasi ini mendapatkan respons baik dari para pemberi donasi maupun penerima donasi.

Penyelenggaraan kampanye Bantu Makan ini berkomitmen untuk ikut berpartisipasi dalam upaya memulihkan dampak dari Covid-19. Kampanye ini merupakan salah satu rangkaian Bantu Makan yang diinisiasi oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

"Bersama kita lawan Covid-19 dengan tetap di rumah dan membantu donasi Bantu Makan dari rumah," sambung Naomi.(bib-22)